

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA PETAQUE DI KABUPATEN MELAWI

Eko Rudiansyah¹, Nur Sulisty Muttaqin²

^{1,2}Program studi Pendidikan Jasmani, STKIP Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM. 4 Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat

Email: ekorudiansyah90@gmail.com¹, nursulistyostkipm@gmail.com²

Abstract: *The achievements of petanque sports in their coaching are not much different from other sports, with facilities and infrastructure and supported by licensed coaches and also training programs that support an athlete's achievements. As a supporter of achievement, of course you need to get information about the achievement development system in the Petanque Sport Branch in Melawi Regency. The research design used in this research is a naturalistic interactive qualitative approach. The results of the research are that overall the management of performance development for petanque sports is good, but there are several obstacles that are problematic, namely related to inadequate funding. The conclusion is that the development of Petanque sports achievements in Melawi Regency is good.*

Keywords: *Management, performance development*

Abstrak: Prestasi olahraga petanque dalam pembinaanya tidak berbeda jauh dengan olahraga lainnya, dengan sarana dan prasarana serta didukung oleh pelatih yang sudah berlisensi dan juga program latihan yang mendukung prestasi seorang atlet. Sebagai pendukung sebuah prestasi tentunya perlu mengali informasi tentang sistem pembinaan prestasi pada Cabang Olahraga Petanque di Kabupaten Melawi. Melalui Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif interaktif naturalistic. Hasil penelitian adalah bahwa manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga petanque secara keseluruhan sudah baik namun ada beberapa kendala yang menjadi persoalan yaitu terkait dengan pendanaan yang kurang memadai. Kesimpulan bahwa pembinaan prestasi cabang olahraga Petanque di Kabupaten Melawi baik.

Kata kunci: Manajemen, pembinaan prestasi

Olahraga Petanque adalah sebuah olahraga yang berupa permainan *boules* dan bertujuan untuk melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang di sebut sebagai jack, dalam permainannya kaki harus tetap berada di lingkaran kecil pada saat melempar bola

besi. Petanque merupakan sebuah cabang olahraga yang dimainkan menggunakan bola yang terbuat dari besi yang memiliki ukuran diameter minimal 7,05 cm dan maksimal 8,00 cm dan juga memiliki berat antara 650 gram sampai dengan 800 gram. Bagi para pemain yang berusia dibawah 11

tahun dapat menggunakan besi dengan berat 600 gram dan diameter 65 mm asalkan bosi tersebut di buat oleh produsen resmi. Bola yang digunakan dalam permainan petanque sendiri merupakan bola kayu yang berdiameter 0,3 cm. Berat dari bola kayu harus berada diantara 10-18 gram yang terbuat dari kayu dan tidak dapat diangkat oleh magnet.

Olahraga Petanque mempunyai dua tahapan dalam bermain yaitu pointing dan shooting (PRAD, (2019). Pointing merupakan cara yang digunakan untuk bisa mendekatkan dan menghantarkan bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu (boka). Shooting merupakan cara untuk menjauhkan bola besi lawan dari boka dengan cara membidik bosi lawan, kemudian berusaha menjatuhkan bola besi kita tepat pada sasaran yang tepat dan bosi lawan akan terdorong jauh. Olahraga petanque saat ini sudah banyak dimainkan dan di kembangkan di berbagai daerah di seluruh Indonesia, termasuk juga di daerah Kalimantan Barat tepatnya di Kabupaten Melawi.

Olahraga petanque memiliki 11 nomor yang dipertandingkan, yaitu *single man, single women, double man, double women, double mix, triple man, triple women, triple*

mix 1 women 2 man, triple mix 2 women 1 men, shooting man, shooting women, beregu. Petanque dipertandingkan dalam event seperti Kejurda, Kejurnas, Pomnas, PON, Sea Games, dan event terbuka nasional lainnya.

Cabang Olahraga Petanque di Kabupaten Melawi berkembang pada tahun 2017 dengan dibentuknya kepengurusan Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) yang diketuai oleh Bapak Khairil Akbar. Pada Ajang PORPROV ke XII Kalimantan Barat tahun 2018 Petanque Kabupaten Melawi mendapatkan 1 medali Perak dan 3 medali perunggu. PORPROV ke XIII juga berhasil meraih prestasi 1 medali perak dan 3 medali perunggu dan hasilnya yang sama pada ajang PORPROV Tahun 2018 silam. Perkembangan fisik, pembinaan serta peningkatan prestasi hanya dapat dikembangkan melalui suatu program latihan jangka panjang oleh karena itu perubahanperubahan organisasi mekanis neurophysiologis perkembangan jaringan-jaringan tubuh tidak mungkin dengan jarak yang pendek. Adnyana, I. (2011). Menurut Said Junaidi (2003: 10). Pemanduan dan pembinaan atlet usia dini dalam lingkup perencanaan untuk mencapai prestasi puncak, memerlukan latihan jangka

panjang, kurang lebih berkisar 8 s.d 10 Tahun secara bertahap, continue, meningkat dan berkesinambungan dengan tahapan-tahapan yaitu pembibitan atau pemanduan bakat, spesialisasi cabang olahraga, dan peningkatan prestasi Pangestu, D. P. (2021).

Jika ingin mencapai hasil prestasi yang bagus bukanlah pekerjaan yang mudah tetapi juga bukan tidak mungkin tidak bisa didapatkan prestasi itu sendiri. Prestasi olahraga pentanque dalam pembinaanya tidak berbeda jauh dengan olahraga lainnya, dengan sarana dan prasarana serta didukung oleh pelatih yang sudah berlisensi dan juga program latihan yang mendukung prestasi seoran atlet. Adapun faktor-faktor tersebut seperti yang diungkap oleh Harsono: Konsekuensi yang logis dari sistem latihan dengan kualitas yang tinggi biasanya adalah prestasi yang tinggi. Kecuali faktor pelatih, ada faktorfaktor yang lain yang mendukung dan ikut menentukan kualitas training yaitu hasil penemuan penelitian, fasilitas dan peralatan latihan, hasil-hasil evaluasi dari pertandingan-pertandingan, kemampuan atlet dan sebagainya Parlindungan, D. P. (2018).

Dari hasil prestasi cabang olahraga Pentanque Kabupaten Melawi maka diperlukan bagaimana strategi pembinaan

prestasi pada cabang olahraga pentanque sudah berkembang, maka dari itu peneliti ingin melakukan meneliti tentang “Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Petanque Kabupaten Melawi”, sebagai wadah pengembangan olahraga pentanque di Indonesia khususnya di Kabupaten Melawi terhadap hasil prestasi klub tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif interaktif naturalistik, di sebut juga penelitian ini pada kondisi yang alamiah Abdussamad, H. Z. (2021). Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sebuah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang specific dari para partisipan, menganalisis data dan menafsirkan data, Jelahun, F. E. (2022)

Pendekatan kualitatif artinya permasalahan yang dibahas bertujuan untuk dapat menggambarkan atau menguraikan tentang keadaan atau fenomena yang ada

atau proses penelitian untuk memahami masalah manusia/masalah sosial, berdasarkan pada tatanan yang kompleks, gambaran yang holistik, disusun dengan kata-kata, melaporkan pandangan detail para informan dan dilaksanakan pada latar alamiah atau natural.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata yang terucapkan secara lisan dan tertulis serta perilaku orang. Penelitian dengan pendekatan kualitatif terlarut alamiah dan sumber datanya berkonteks sewajarnya (natural setting). Dalam metode kualitatif, peneliti sebagai instrumen utama dan dalam penelitiannya lebih mengutamakan data langsung atau *first hand* yang hasilnya disepakati bersama antara peneliti dan responden.

Dalam penelitian kualitatif, latar (setting) manusia yang menjadi objek penelitian dilihat secara utuh (holistik), perilaku manusia tidak dapat dipisahkan dengan latar dimana ia berada dan hidup. Metode ini memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui secara personal objek penelitiannya. Peneliti dapat mengalami sendiri, menggali obyek peneliti dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAAN

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan, program sangatlah penting dan vital, sehingga dengan program yang menyeluruh akan dapat memberikan kontribusi dalam terlaksananya kegiatan program kerja pada cabang olahraga pentaque. Masing-masing bidang memiliki tugas dengan skala yang sudah ditetapkan bersama. Program kegiatan pengurus dan program latihan atlet disusun mengarah pada tujuan yang jelas yaitu prestasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan bersama dalam rapat pengurus sehingga dilaksanakan untuk tujuan yang jelas.

Jadwal latihan yang dilakukan atlet sesuai dengan program yang sudah ditetapkan yaitu sore dari jam 14.00-17.00 dilakukan pada hari senin, rabu, dan jum'at, kecuali menjelang kompetisi jadwal latihan di perbanyak tempat latihan saat ini menggunakan lapangan pentaque milik kampus STKIP Melawi. Setiap selesai latihan pelatih dan atlet melakukan evaluasi seperti membahas kelemahan-kelemahan dan diperbaiki dilatih selanjutnya. Maka dari itu dibutuhkan pengurus yang profesional dengan tugas nya masing-masing terutama pelatih sehingga dapat memetik hasil yang sempurna.

Keberhasilan pelaksanaan program kegiatan ini tidak lepas dari kesadaran para pengurus, pelatih dan atlit, dan diharapkan selalu melakukan komunikasi, menjaga kepentingan kebersama, dan tentunya kepedulian akan olahraga pentaque di Kabupaten Melawi.

Motivasi yang paling mendasar bagi atlet untuk bergabung dalam cabang olahraga pentaque di Kabupaten Melawi adalah untuk mewujudkan harapan sebagai pemain profesional, menambah pengalaman atau ilmu terkait teknik-teknik olahraga pentaque dan tentunya rasa ingin menjadi juara dalam suatu kompetisi resmi menjadi motifasi tersendiri. atlit bertekad memberikan yang terbaik guna menyalurkan bakat apalagi ketika meraih juara akan menjadi suatu kebanggan bagi diri juga keluarga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen program latihan yang dijalankan pada pentaque di Kabupaten Melawi tergolong baik karena jelas dan terencana, antara lain: 1) Jadwal latihan yang sudah terprogram, 2) Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang, 3) Melakukan hubungan kerja sama dan komunikasi yang baik, 4) Focus pada tujuan, 5) Kesatuan komando, 6) Terkordinasi

dengan baik, 7) Pengawasan yang tepat, 8) Ada evaluasi.

Cabang Olahraga Pentaque di Kabupaten Melawi memiliki sarana dan prasarana cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya lapangan pentaque yang sudah memenuhi standar nasional untuk dijadikan tempat latihan, selain itu boca dan bosu yang ada merupakan milik cabang olahraga seutuhnya yang berfungsi untuk menjangk perkembangan teknik bermain pentaque sehingga dapat meraih prestasi.

Pengelolaan sarana dan prasarana Cabang Olahraga Pentaque di Kabupaten Melawi yaitu inventaris dan pemeliharaan. Pengelolaan tersebut merupakan kegiatan atau tanggung jawab dari bidang pengelolaan sarana dan prasarana atau perlengkapan yang rutin dilakukan setiap melakukan latihan. Kegiatan yang dilakukan pengurus bidang perlengkapan yakni: merawat, memelihara, dan menyimpan barang-barang sesuai dengan bentuk dan jenis barangnya. Selain itu, kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan untuk menjaga dan menciptakan tata tertib administrasi dan secara keseluruhan pengurus organisasi Cabang Olahraga Pentaque di Kabupaten Melawi.

Berdasarkan data tentang sarana dan prasarana Cabang Olahraga Pentaque di Kabupaten Melawi termasuk kategori baik, diantaranya sudah dapat menunjang program latihan Cabang Olahraga Pentaque di Kabupaten Melawi, antara lain : 1) Sudah ada sarana dan prasarana terkait pentaque, 2) Pengelolaan dilakukan oleh pengurus dibidangnya masing-masing, 3) Langsung mengganti peralatan yang rusak, 4) Realistis secara ekonomis, 5) Adanya kesatuan komando dalam melaksanakan kegiatan, 6) Efektif dan efisiensi dalam penggunaan sarana dan prasarana.

Pelaksanaan manajemen Cabang Olahraga Petanque di Kabupaten Melawi sudah bisa dikatakan baik sesuai kegiatan organisasi sepak bola yaitu memiliki sekretariat, tempat latihan yang jelas dan memiliki jadwal latihan yang rutin juga mengikuti kompetisi. Dalam pengurus cabang olahraga selalu mempersiapkan kebutuhan atlit maupun pelatih selama melakukan latihan maupun ketika melakoni kompetisi. Program rill yang dilakukan adalah menjalankan program atau kegiatan pembinaan olahraga pentaque secara bersama-sama sesuai dengan tugas dan bidang masing-masing, sehingga Kegiatan

pembinaan olahraga pentaque dapat berjalan sesuai dengan apa yang harapkan bersama.

Berlangsungnya Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi tidak lepas dari kepengurusan yang baik. Sesuai dengan struktur organisasi, Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi Diketuai oleh Ketua dan dibantu oleh sekertaris, bendahara, pengurus administrasi dan bidang-bidang lainnya. Secara khusus kegiatan yang dilakukan dalam Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi dibawah tanggung Jawab KONI Kabupaten Melawi. Manajemen kepengurusan menjadi bagian penting dalam organisasi. Kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing menjadi hal penting sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan kegiatan, terlebih penting dalam hal manajemen kepengurusan adalah komunikasi yang terjalin antar pengurus.

Jika dicermati prinsip diatas Struktur organisasi Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi memiliki struktur organisasi sudah bisa dikatakan baik, dan sudah menunjukkan garis kewenangan yang jelas dengan adanya strukur organisasi. Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten

Melawi memiliki beberapa bidang yaitu : Pembina, Ketua, Sekretaris, Bendahara, bidang sarana dan prasarana, Pendanaan dan lain-lain. Semua bidang tersebut memiliki tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab kepada beban tugas yang diamanahkan. Meskipun masalah dana sering mengganggu program pembinaan namun Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi dapat berjalan dengan kerja sama dan saling komunikasi nya antar pengurus.

Dengan demikian manajemen kepengurusan dalam Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi dikategorikan “baik” antara lain: 1) Adanya struktur organisasi, 2) adanya pembagian tugas yang jelas, 3) Memiliki tujuan yang jelas, 4) Terjalinnys komunikasi yang jelas antar pengurus, 5) adanya kestuan komando, 6) Adanya transparansi.

Keberadaan sebuah organisasi olahraga pada dasarnya membutuhkan dana yang cukup dalam menjalankan kegiatan. Untuk itu, ketersediaanya dana yang cukup memadai menjadi salah satu faktor pendukung yang mempunyai peran penting dalam proses manajemen. Tujuan terdapatnya manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai organisasi.

Manajemen kegiatan pengelolaan dana yang harus dimiliki organisasi olahraga meliputi kegiatan pencarian, penggunaan, pembukuan, dan penyimpanan data.

Manajemen pengelolaan dana Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi saat ini dibahas sebagai berikut. Dana kas yang dimiliki oleh Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi pada saat ini dikatakan sangat tidak baik, dalam hal ini dikarenakan tidak memiliki uang kas. Segenap pengurus Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi dalam hal ini membuat perencanaan yang sifatnya efektif dan efisien sesuai apa yang dibutuhkan, jadi dapat dikatakan harus benar-benar mengatur penggunaan dana untuk seluruh kebutuhan.

Sumber dana yang diperoleh Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi adalah dana dari pembina KONI Kabupaten Melawi dari Kampus STKIP Melawi Sebagai sponsor, dari sumbangan anggota pengurus bahkan pelatih dan atlit. Dalam hal ini KONI Kabupaten Melawi memiliki peran yang aktif dalam membantu pembinaan cabang olahraga mengingat anggaran KONI selama ini terbatas dan melihat kondisi Anggaran yang diserap oleh Kabupaten Melawi masih belum mampu mengakomodir KONI Kabupaten Melawi.

harapan bagi pengurus Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi agar kedepannya para sponsor untuk membantu dalam pembinaan cabang olahraga di Kabupaten Melawi, terkhusus cabang olahraga yang mampu menyumbang prestasi untuk Kabupaten Melawi

Berdasarkan gambaran dilapangan manajemen pendanaan Cabang Olahraga Pentaque Kabupaten Melawi masih kurang baik dikarenakan, antara lain: 1) Sponsor enggan menjalinkerja sama karena karena olahraga pentaque bukan olahraga yang digemari banyak masyarakat 2) tidak memiliki dan kas 3) biaya latihan menggunakan biaya pribadi pelatih dan atlet.

SIMPULAN

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga pentaque secara keseluruhan sudah baik namun ada beberapa kendala yang menjadi persoalan yaitu terkait dengan pendanaan yang kurang memadai. Berikut adalah hasil kesimpulan khusus dalam manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga pentaque adalah Sebagai berikut : 1) Program latihan dikategorikan baik karena sudah dilakukan mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan dan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Secara

riil program latihan yang fokus pada pembinaan dan prestasi adalah tujuan Cabang Olahraga Pentaque yang berjenjang dan berkelanjutan. Berjalannya program latihan yang dilakukan atas dasar semangat dan tanggung jawab dari para pengurus serta komunikasi yang baik menunjukkan bahwa program latihan cabang olahraga pentaque tergolong baik. 2) Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengurus cabang olahraga pentaque dikategorikan baik. Bila dilihat dari aspek kualitas dan kuantitas alat-alat latihan yang tersedia memang cukup baik lapangan, boca dan boci sudah memenuhi standar. Pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana untuk latihan merupakan tanggung jawab pengurus bidang perlengkapan dan juga tanggung jawab bersama. Sarana dan prasarana yang ada dikategorikan baik dan dapat dikelola dengan baik oleh pengurus 2) Kepengurusan cabang olahraga pentaque dikategorikan baik. Adanya struktur organisasi, Kejelasan tugas (Surat Tugas), Wewenang sesuai bidang masing-masing, memiliki tujuan yang jelas, adanya tanggung jawab dan komunikasi yang baik yang terjalin antar pengurus, tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan program

kegiatan yang ada. Organisasi yang dijalankan tergolong baik karena sesuai dengan ciri-ciri organisasi yang baik dan efektif *Job description* setiap jabatan harus jelas dan tidak ada tumpang tindih pekerjaan, 4) Pendanaan dikategorikan kurang, karena kerja sama dengan sponsor tidak berjalan terus atau tidak ada sponsor yang pasti, dana sebagian besar diperoleh dari iuran pengurus, pelatih dan atlet serta dana dari KONI Kabupaten Melawi. Dengan adanya dana tersebut kegiatan tetap dapat berjalan karena adanya prinsip efisiensi dana, analisis kebutuhan serta bekerja dengan semangat. Tanggung jawab dari masing-masing pengurus untuk mencapai tujuan organisasi yang bersifat pembinaan dan terlebih Prestasi. Penggunaan dana tentunya disesuaikan dengan kebutuhan yang penting sehingga dana tidak mengalami defisit anggaran. Adanya pembukuan yang jelas antara pemasukan dan pengeluaran dana.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Adnyana, I. (2011). *Perbedaan pengaruh metode latihan continuous circuit dan football circuit terhadap peningkatan*

volume oksigen maksimal ($V\dot{o}2max$) pemain sepakbola mahasiswa ditinjau dari rasio kerja-istirahat 1: 2 dan 1: 3 (studi eksperimen pada mahasiswa Fakultas OIa (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

Jelahut, F. E. (2022). Aneka teori dan jenis penelitian kualitatif.

Pangestu, D. P. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Petanque Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(5), 21-28.

Parlindungan, D. P. (2018). Manfaat model latihan offence pada permainan bolavoli. Halaman Olahraga Nusantara: *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(2), 229-236.

PRAD, S. W. K. C. (2019). Kontribusi tinggi badan, panjang lengan, keseimbangan, konsentrasi dan persepsi kinestetik terhadap ketepatan shooting pada olahraga petanque. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1).

Saputra, A. F. D., & Subagio, I. (2017). Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi KONI Kabupaten Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 2017.